

KESEIMBANGAN

Suatu nilai yang ada pada suatu onyek yang daya tarik visualnya di kedua sisi pusat keseimbangan

TITIK KESEIMBANGAN adalah Titik Istirahat Mata, Titik Perhentian Mata yang menghilangkan kekacauan

1. SIMETRIS (FORMAL)



2. ASIMETRIS (INFORMAL)



1. SIMETRIS (FORMAL)

Keuntungannya :

- a. LEBIH MUDAH DIATUR
- b. PUSAT KESEIMBANGAN SELALU DI TENGAH

Kerugiannya :

- a. BENTUK MENJADI STATIS DAN SEDERHANA
- b. JUMLAH MASSA MAKSIMUM 3

COCOK UNTUK :

BANGUNAN DENGAN FUNGSI YANG
SAMA TETAPI TERBAGI 2

2. ASIMETRIS (INFORMAL)

Keuntungannya :

- a. LEBIH DINAMIS DAN FUNGSIONAL
- b. SUMBU BISA BERBELOK-BELOK

Kerugiannya :

- a. KESEIMBANGAN YANG LEBIH RUMIT
(LEBIH RUMIT DICARI PUSAT
KESEIMBANGANNYA)

PRINSIP ASIMETRIS adalah PENEKANAN YANG KUAT PADA PUSAT KESEIMBANGAN

BALANCE COMPOSITION

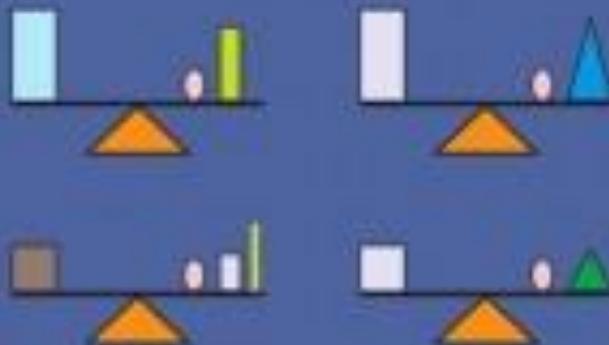
NO BALANCE



BALANCE
SIMETRIC



BALANCE
ASIMETRIC



Taj Mahal, India





Capital Gate Tower, Abu Dhabi, Uni Emirat Arab



The Louis Vuitton Foundation oleh Arsitek Frank O. Gehry



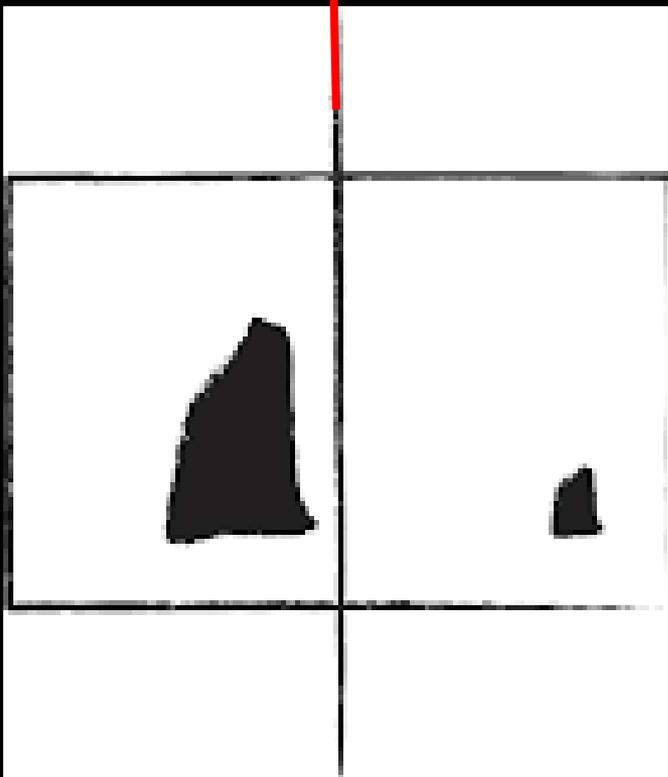
KESEIMBANGAN INTERIOR (Keseimbangan dalam Denah)

SUMBU

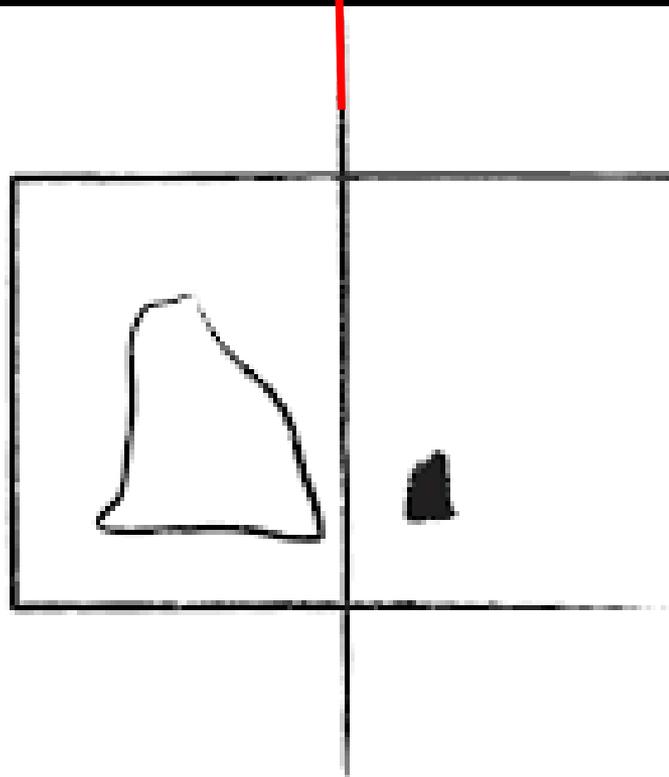
BANGUNAN SIMETRIS ATAU DENAH SIMETRIS :
SUMBU DI TENGAH

BANGUNAN ASIMETRIS ATAU DENAH
ASIMETRIS :
SUMBU BERBELOK, TIDAK SELALU LURUS
(BISA BENGKOK ATAU PATAH)

Sumbu



Sumbu

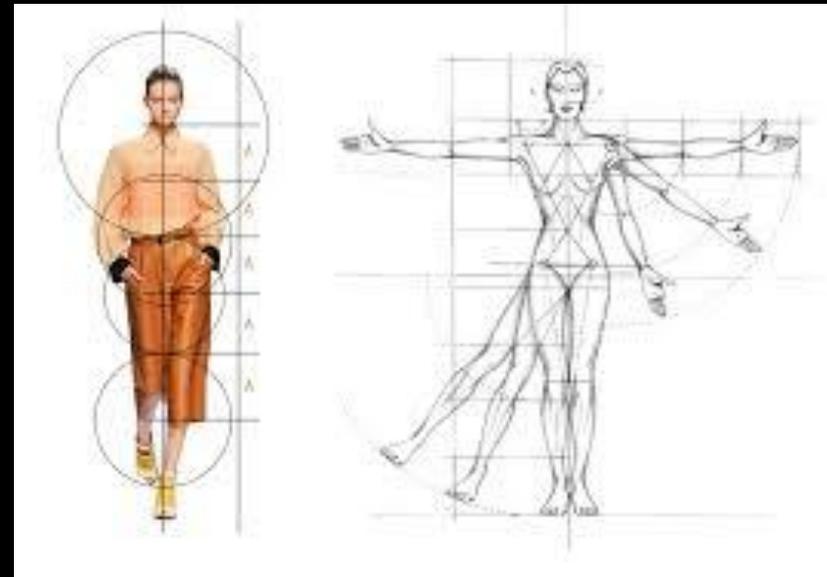


PROPORSI

Perbandingan antara ukuran bagian terkecil dengan ukuran keseluruhan

PROPORSI AKAN TERJADI JIKA :
TERDAPAT DUA PERBANDINGAN YANG SAMA

$$A : B = C : D$$



CARA MENCAPAI PROPORSI

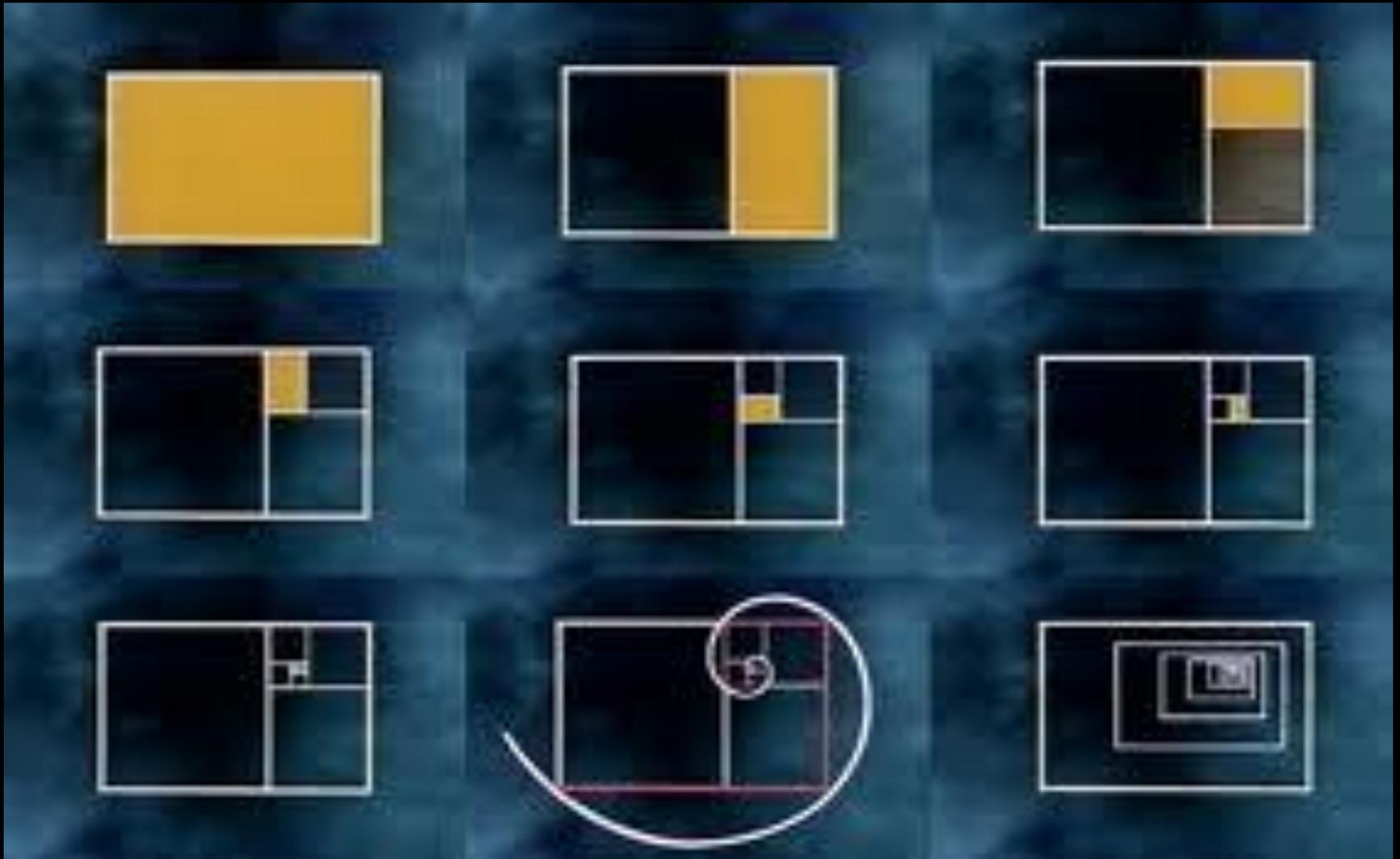
MODUL

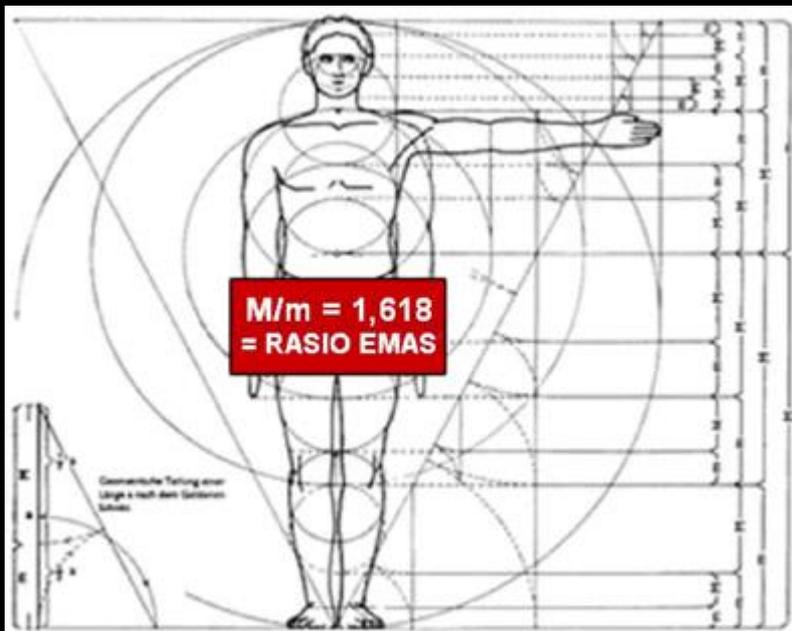
Secara arsitektur:

The Modulor is an anthropometric scale of proportions (Le Corbusier)

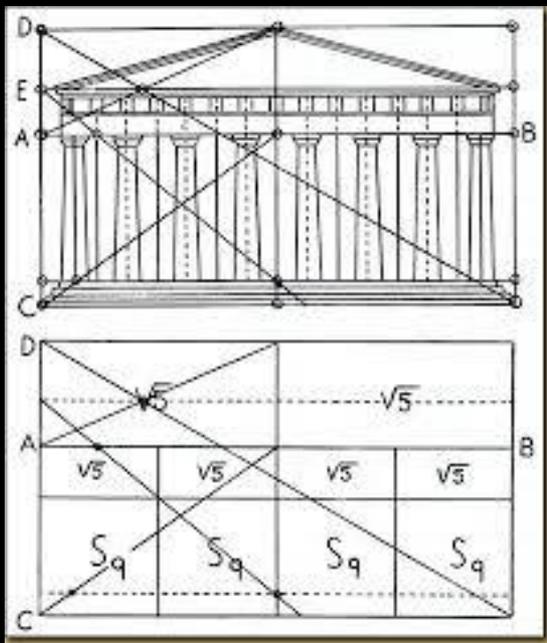
- a. Bersifat standart
- b. Sasarannya menciptakan suatu rancangan sehingga model dapat menggunakan satu komponen yang sama

PROPORSI POLA BUJUR SANGKAR DAN EMPAT PERSEGI PANJANG (GOLDEN SECTION)





Gedung Parthenon di Athena di desain dengan menggunakan prinsip Golden Section



1618

1618 618

Bentuk yang sama dengan pembagian berbeda

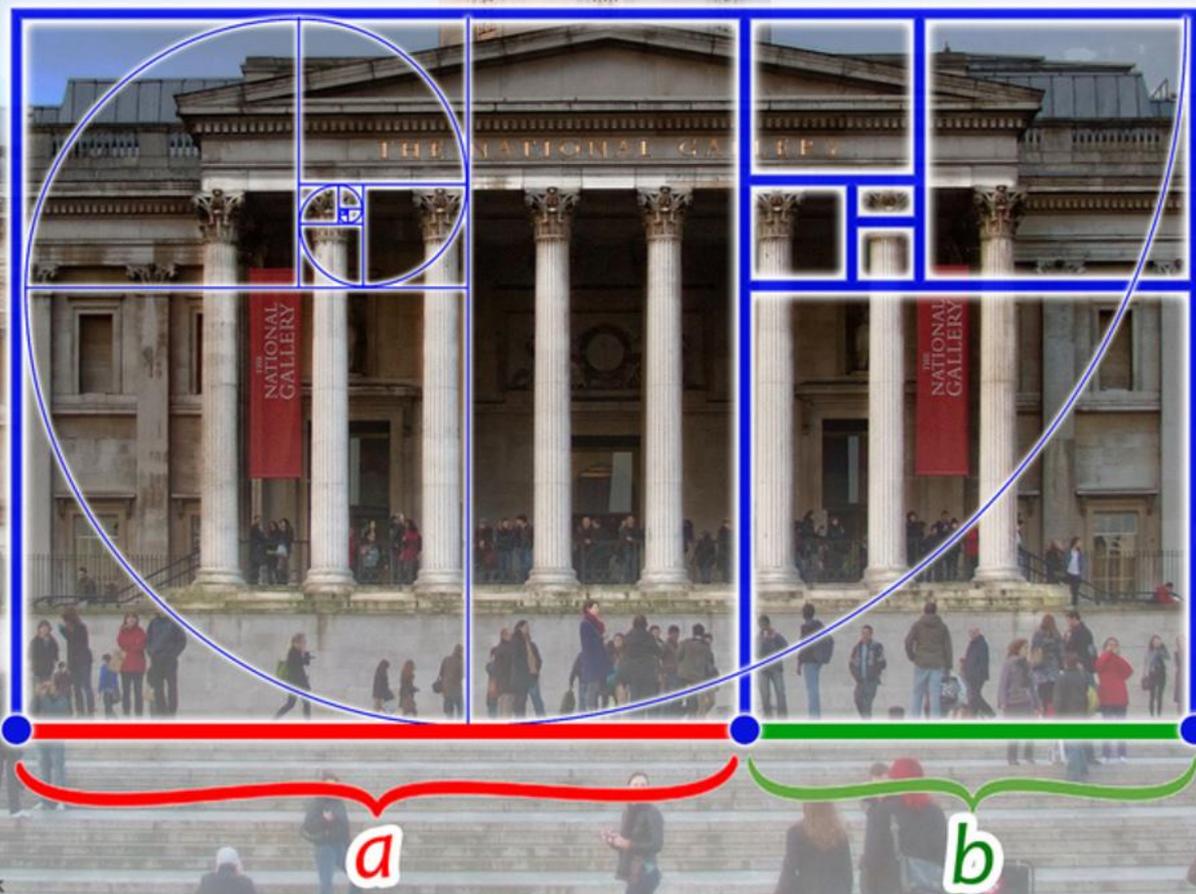
618 809

THE GOLDEN RATIO

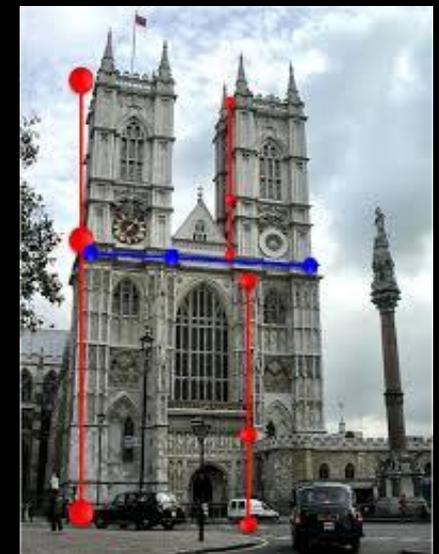
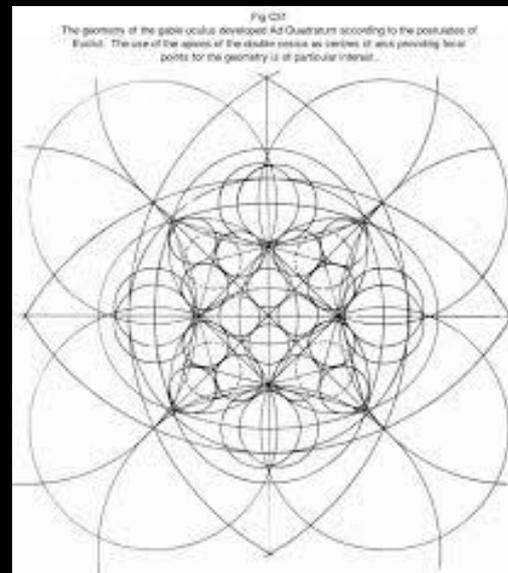
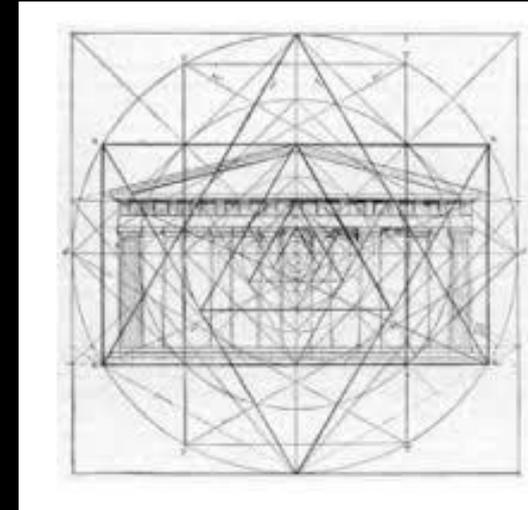
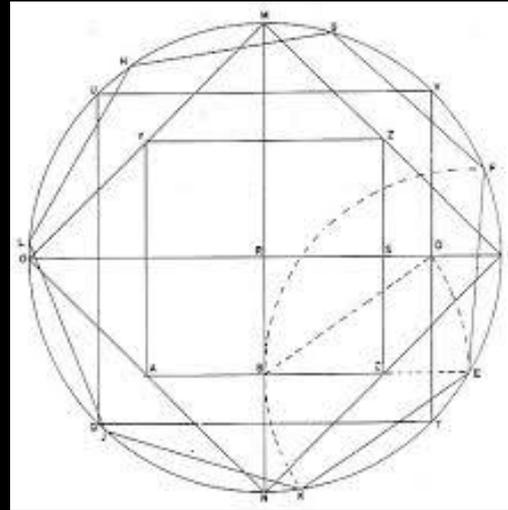
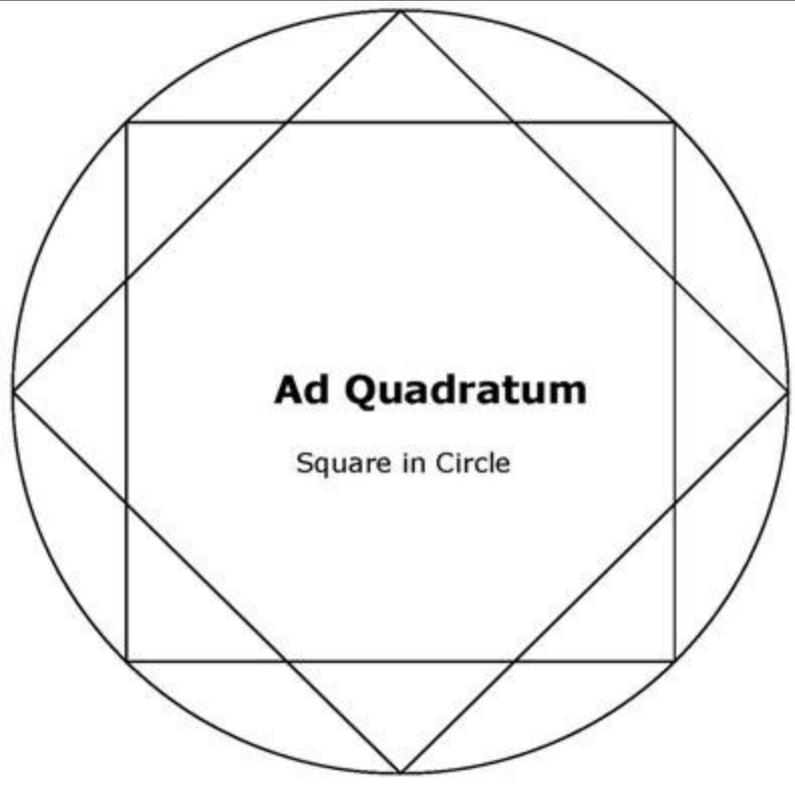
φ 1:1.618

$$\frac{a+b}{a} = \frac{a}{b} \equiv \varphi.$$

$$\varphi = \frac{1 + \sqrt{5}}{2} = 1.6180339887$$



PROPORSI POLA SEGI TIGA DALAM BUJUR SANGKAR DENGAN SEGI LIMA DAN BINTANG LIMA



PROPORSI DENGAN MODUL



PROPORSI BERDASARKAN FUNGSI



Proporsional

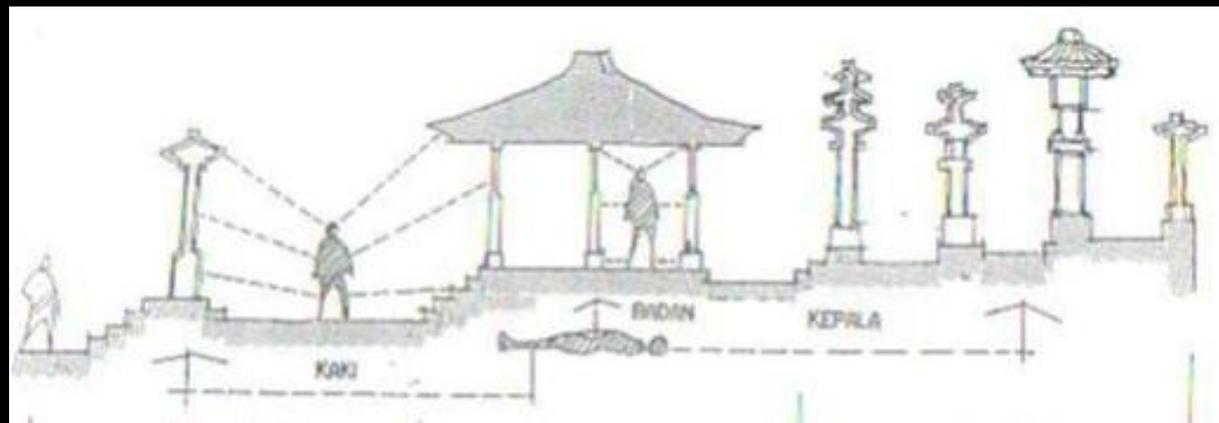
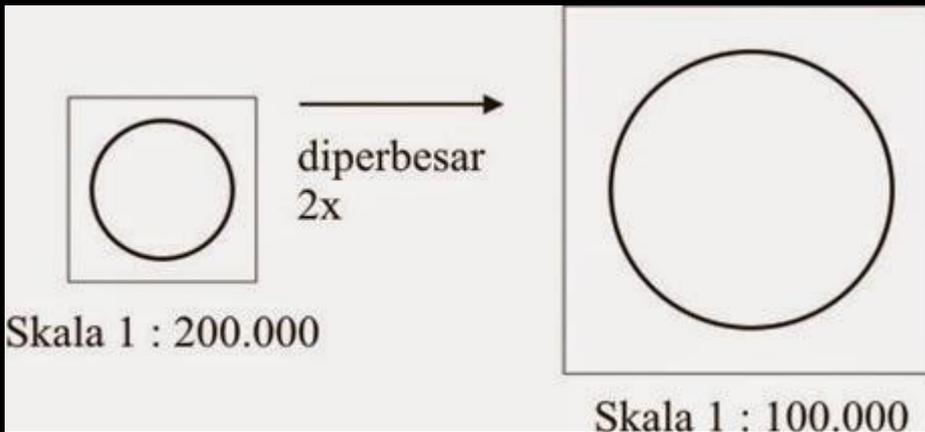


TIDAK

Proporsional

SKALA

UKURAN BESAR ATAU KECILNYA SUATU OBYEK
DIBANDINGKAN DENGAN UKURAN MANUSIAWI YANG
ADA DI SEKITARNYA



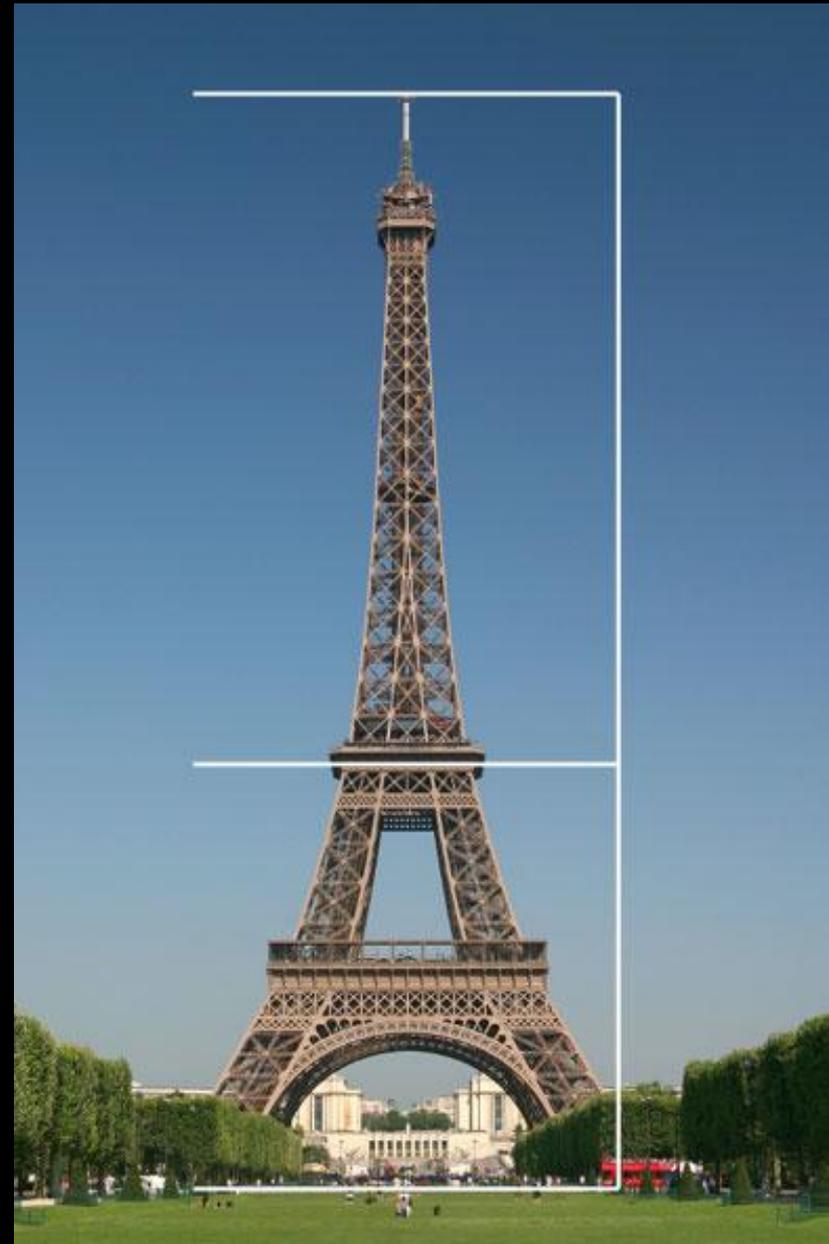
SKALA HEROIK

Bertujuan :

1. Untuk membuat bangunan tampak sebesar-besarnya
2. Untuk membangkitkan semangat, kekuatan dan kekaguman bagi yang melihat

Contoh

**BANGUNAN MONUMENTAL,
GEREJA, TUGU PAHLAWAN,
GEDUNG PEMERINTAHAN,
MASJID**



SKALA NATURAL

Skala yang dibuat agar besarnya bangunan kelihatan sebagaimana adanya, menurut ukuran sebenarnya

Contoh

Bangunan tempat bekerja, bangunan komersial, pabrik, toko (bangunan-bangunan fungsional)



SKALA INTIM

Ukuran atau besaran bangunan yang menampilkan asumsi lebih kecil utnk menghadirkan kesan akrab

Contoh

Interior ruang keluarga, ruang tamu

